

ABSTRAKSI

Berdasar pada konteks yang ada, penulis berusaha memahami pengetahuan dasar mengenai tiga poin kajian utama rancangan yaitu kajian terhadap objek, tema dan tapak untuk selanjutnya dikembangkan menjadi konsep awal bangunan panti asuhan. Dengan hadirnya rancangan panti asuhan bertemakan inklusif di kota Tangerang Selatan diharapkan panti asuhan tuna daksa dan tuli ini hadir bukan hanya menjadi wadah bernaung bagi para penyandang disabilitas namun juga memberikan kesempatan untuk menjadi wadah interaksi sosial masyarakat sekitar area tapak, Tangerang Selatan melalui motto nya dengan memajukan lingkungan hidup dengan mengatasi permasalahan yang ada. Oleh karena itu desain inklusif dipilih karena sejatinya isu-isu disabilitas selalu terikat dengan pemecahan masalah yang jika diatasi dapat memberikan kemajuan tersendiri. Proses Perancangan Bangunan Panti Asuhan dengan tema Inklusif mengacu pada 4 prinsip desain Inklusif yang masing-masing dipilih sesuai dengan kesesuaian prinsip desain terhadap kebutuhan pada masing-masing aspek desain objek rancangan. Adapun prinsip desain yang paling diutamakan dalam desain adalah keselamatan, kemudahan, kegunaan dan kemandirian. Hasil yang akan didapatkan dari penulisan karya tulis ini adalah rekomendasi desain yang akan menjadi konsep awal perancangan Program Studi Arsitektur - ITI Bangunan Panti Asuhan Penyandang Tuna Daksa dan Tuli Dengan Pendekatan Desain Inklusif di Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Tangerang Selatan, Panti Asuhan, Inklusif

ABSTACT

Based on the existing context, the author tries to understand the basic knowledge of the three main study points of the design, namely the study of objects, themes and sites to be further developed into the initial concept of the orphanage building. With the presence of an orphanage with an inclusive theme in the city of South Tangerang, it is hoped that this orphanage for the deaf and deaf will not only be a shelter for people with disabilities but also provide an opportunity to become a forum for social interaction for the community around the site area, South Tangerang through its motto by promoting environment by overcoming existing problems. Therefore, an inclusive design was chosen because in fact disability issues are always tied to solving problems which, if resolved, can provide individual progress. The process of designing an orphanage building with an inclusive theme refers to 4 principles of inclusive design, each of which is chosen according to the suitability of the design principles to the needs of each design aspect of the design object. The design principles that are prioritized in design are safety, convenience, usability and independence. The results that will be obtained from the writing of this paper are design recommendations that will be the initial concept of designing the Architecture Program Study - ITI for the Orphanage for the Deaf and Deaf with an Inclusive Design Approach in South Tangerang City.

Keywords: South Tangerang, Orphanage, Inclusive